



**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018**

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

**BAB I
PENDAHULUAN**

Pembangunan Nasional merupakan suatu rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan Nasional dilaksanakan dari rakyat dan untuk rakyat dalam segala aspek kehidupan. Salah satu faktor dominan untuk tercapainya Pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang handal dalam menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Bergulirnya era reformasi ternyata memberi dampak sistem pembangunan di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan kebijakan mengenai Otonomi Daerah Pembangunan yang desentralistik kini dititik beratkan pada masing-masing daerah dalam menggali potensi daerah itu sendiri sehingga setiap daerah harus mengoptimalkan potensi yang ada. Penguasaan IPTEK merupakan salah satu jalan untuk mensukseskan otonomi daerah.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu elemen dari pembangunan, hal ini mengingat Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Selain itu Perguruan Tinggi sangat berperan sebagai salah satu pusat pengembangan IPTEK sehingga secara tidak langsung bertanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi masyarakat. Konsep ini telah tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi Berkaitan dengan konsep Tri Darma Perguruan Tinggi.

Civitas Akademika sudah seharusnya untuk merealisasikan konsep tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mahasiswa diharapkan mampu



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

berperan sebagai Motivator, Dinamisator dan Inspirator khususnya pembangunan di pedesaan. KKN sebagai suatu bentuk kegiatan yang memadukan darma pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan, sehingga KKN sebagai suatu program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan isi kurikulum dan bahkan penambah atau pelengkap isi kurikulum yang sudah ada, sebagai pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas hidup dalam masyarakat dan sebagai pengetahuan teori mahasiswa yang dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan.

Peran serta dari mahasiswa KKN Universitas Jenderal Soedirman direalisasikan dalam bentuk yang relevan dengan permasalahan yang ada di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih aktif, kreatif dan dinamis dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini akan tercapai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Swasta ataupun Masyarakat.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

BAB II

KEADAAN UMUM LOKASI KKN

A. Lokasi Desa

Kuliah Kerja Nyata Universitas Jenderal Soedirman semester ganjil tahun 2017/2018 dilaksanakan di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Batas-batas wilayah Desa Semboja adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Slarang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Balapulang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mulyoharjo
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Blaradin.

Jarak desa dengan pusat pemerintahan Kabupaten Tegal dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Dengan jarak tempuh 22 km. Lokasi Desa Semboja kurang lebih 3 km dari kantor Kecamatan Pagerbarang, dengan waktu tempuh 10 menit. Kondisi jalan secara umum sudah baik. Desa Semboja terdiri dari 2 RW dan terdiri dari 12 RT serta dibagi menjadi 4 pedukuhan yaitu pedukuhan Bojongsari, Jurangjero, Jatipelag, dan Sumbergan.

B. Potensi Sumber Daya Alam

B.2 Potensi umum

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

KETERANGAN	JUMLAH (Ha)
Luas Desa	325 Ha
Luas Tanah Sawah	286 Ha
Luas Tanah Kering	-
Tegal/Ladang	-



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Pemukiman	-
Luas Tanah Basah	33 Ha
Luas Tanah Perkebunan	-
Luas Tanah Fasilitas Umum	-
Kas Desa	-
Lapangan	1,5 Ha
Perkantoran Pemerintah	0,5 Ha
Lainnya	-
Luas Tanah Hutan	-

B.3 Hasil Sumber Daya Alam

1. Pertanian

Tabel 2. Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan

KETERANGAN	JUMLAH (RTP)
Jumlah rumah tangga memiliki lahan pertanian	186
Tidak memiliki	-
Memiliki kurang 0,5 ha	-
Memiliki 0,5 – 1,0 ha	-
Memiliki lebih dari 1,0 ha	-
Jumlah total rumah tangga petani	-

2. Perkebunan

Jenis	Swasta/Negara		Rakyat	
	Luas(ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Kelapa	-	-	-	-
Kelapa sawit	-	-	-	-
Kopi	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	-	-
Coklat	-	-	-	-
Pinang	-	-	-	-
Lada	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-
Mete	-	-	-	-
Tembakau	-	-	-	-
Pala	-	-	-	-
Vanili	-	-	-	-

3. Pertenakan

Tabel 3. Jenis populasi ternak di Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal

Jenis	Jumlah
Sapi	37
Kerbau	-
Babi	-
Ayam	14781
Bebek	2641
Kuda	-
Kambing	278
Puyuh	3000

3. Keadaan Demografi

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut golongan usia dan jenis kelamin

Usia	Jumlah (jiwa) (L/P)
------	------------------------



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

0-15	537/551
16-55	1342/1387
> 55	267/254
Jumlah	4338

Tabel 5. Klasifikasi penduduk menurut strata pendidikan

Keterangan	Jumlah
Jumlah penduduk buta huruf	-
Jumlah penduduk belum sekolah	-
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	200
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1288
Jumlah penduduk tamat SMP/ sederajat	385
Jumlah penduduk tamat SMA/ sederajat	264
Jumlah penduduk tamat Diploma/ Sarjana	21

Tabel 6. Klasifikasi penduduk menurut agama

Agama	Jumlah
Islam	4292
Kristen	-
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

4. Keadaan Perekonomian

Tabel 7. Mata Pencanharian di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

Pekerjaan	Jumlah
Buruh tani	325
Petani	186
Pedagang/wiraswasta/pengusaha	45
Pengrajin	-
PNS/TNI/Polri	25/6
Peternak	20
Montir	-
Nelayan	-
Dokter	-
Karyawan swasta	7

5. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 8. Lembaga Kemasyarakatan di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

Organisasi	Nama Organisasi	Jumlah Anggota
Organisasi perempuan	PKK/Damawisma	28
Organisasi Pemuda	Karang Taruna	13
Organisasi Profesi	Kelompok Tani	6
Organisasi Bapak	Lembaga adat	
	PLA	-
LKMD	-	

6. Potensi Desa

Desa Semboja yang terdapat di Kecamatan Pagerbarang termasuk desa yang berada di daerah dataran rendah, dimana potensi desanya di bidang pertanian cukup



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

besar. Dari data monografi diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Semboja adalah pada umumnya petani.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan dan diperlukan usaha untuk menyadarkan masyarakat pedesaan akan pentingnya pembangunan sehingga diperlukan pembinaan yang berkelanjutan. Bertolak dari hal tersebut maka KKN dianggap perlu karena :

1. Merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu ikut berperan aktif dalam pembangunan.
2. Memberikan pembinaan secara berkelanjutan sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia sehingga masyarakat dapat membangun dirinya sendiri.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

B. Latar Belakang Kegiatan KKN

Negara Indonesia dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan bertujuan untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, namun hasil pembangunan tersebut belum dapat dilaksanakan dan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya kesejahteraan sebagian besar masyarakat Indonesia.

KKN adalah forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal-hal tertentu bisa juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu, yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya kesehatan, pendidikan dan wirausaha, agar keluarga bisa tumbuh mandiri di desanya. Dalam melaksanakan fungsinya, KKN merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan masyarakat dan anggotanya sehingga pelaksanaan kegiatan itu bisa dilakukan oleh, dari dan untuk masyarakat dan keluarga setempat sebagai upaya memberdayakan keluarga sejahtera dan membangun kesejahteraan rakyat secara luas. Bidang-bidang yang ada dalam KKN meliputi bidang Kesehatan, bidang Pendidikan, bidang Ekonomi dan Produksi (kewirausahaan), dan bidang Budidaya Lingkungan.

a. Dasar Kegiatan

Pelaksanaan KKN Unsoed didasarkan pada:

1. Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 060/XII/1974 yang disempurnakan dengan Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 109/J23/Kep/KN/1997.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

2. Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 71/J23/PP/2002 tanggal 14 Maret tentang mata kuliah pengembangan kepribadian Unsoed. KKN (UNO 113) merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (MPKP) dan diwajibkan bagi mahasiswa Unsoed dengan bobot 3 SKS.
3. Buku Pedoman Unsoed 2004-2005, Bab III tentang system pendidikan point F, disebutkan tugas akhir program sarjana meliputi Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar, Skripsi, dan Ujian Pendadaran.
4. Tri Dharma Perguruan Tinggi

b. Maksud Pelaksanaan KKN

Maksud dari pelaksanaan KKN Unsoed adalah:

1. Meningkatkan relevansi Perguruan Tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melaksanakan pembangunan yang semakin mantap.
2. Meningkatkan relevansi antara materi kurikulum dengan realita pembangunan dalam masyarakat.
3. Sebagai media belajar memecahkan permasalahan yang muncul dalam masyarakat melalui alternatif yang paling sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

c. Tujuan Pelaksanaan KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN Unsoed adalah :



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

1. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, seni dalam upaya menemukan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
2. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi, teknostruktur dalam masyarakat yang lebih memahami kondisi, gerak dan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan masyarakat luas, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dalam menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan kehidupan nyata dalam masyarakat yang sedang membangun
4. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang berharga melalui kegiatan dalam masyarakat yang secara langsung merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara interdisipliner.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara interdisipliner.
6. Mahasiswa dapat memberikan upaya pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dalam upaya menemukan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan yang berkualitas tinggi.
7. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktural dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.



**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018**

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

8. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah, instansi teknis dan masyarakat sehingga dapat lebih berperan dalam menyelesaikan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun.
9. Menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan Negara.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

BAB III
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Permasalahan

Desa Semboja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal, dimana mayoritas masyarakat sudah tergolong keluarga sejahtera. Jika kami melihat kondisi lingkungan dan keadaan masyarakat desa Semboja memiliki berbagai masalah yang lumayan kompleks di berbagai bidang seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang pemberdayaan lingkungan.

Mayoritas masyarakat desa Semboja sebagian besar kurang peduli dengan pentingnya menjaga kesehatan. Permasalahan yang terdapat pada wanita (ibu) kurang memahami arti pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil dan balita. Permasalahan yang selanjutnya adalah kurang kesadaran dari masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya motivasi untuk meningkatkan kesehatan dan pengetahuan tentang bahaya penyakit menular dan berusaha untuk melakukan pencegahannya.

Masalah yang muncul pada bidang pendidikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat desa Semboja khususnya para orang tua akan pentingnya pendidikan bagi generasi muda dimana angka penduduk tidak tamat SD/ sederajat masih tergolong tinggi. Selain itu terdapat infrastruktur sekolah yang mengalami kendala yang perlu diadakannya perbaikan untuk menunjang sarana dan prasarana yang mengempuni.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Permasalahan yang timbul dari bidang ekonomi adalah beberapa masyarakat di desa semboja belum memiliki kelompok usaha seperti UMKM sehingga pemasaran produk rumah tangga belum maksimal. Permasalahan lainnya ialah pembuatan kerajinan tangan yang masih sangat terbatas dan belum dijadikan usaha yang berkelanjutan.

Permasalahan bidang pemberdayaan lingkungan bagian pengolahan sampah ada dua yaitu kurangnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan di sekitar Desa Semboja dan belum tersedianya sarana dan prasarana kebersihan lingkungan, misalnya tidak tersedianya TPS (tempat pembuangan sampah sementara) sehingga sampah dibuang di sungai atau dibakar yang menyebabkan air sungai tercemar dan menambah polusi udara.

B. Strategi Pemecahan Masalah

Setelah melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat, menganalisis masalah-masalah yang terjadi, dan melakukan studi pendahuluan dari kondisi lingkungan masyarakat desa Semboja ini, maka kami memiliki strategi pemecahan masalah yang kami tuangkan pada program kerja KKN UNSOED 2018 yang akan kami lakukan selama 35 hari.

Kami berusaha menganalisis masalah, kemudian merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi permasalahan di bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang pemberdayaan lingkungan dalam memberdayakan masyarakat guna mengembangkan potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga tercipta masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, dan



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

mandiri. Dimana dalam melakukan hal tersebut juga disesuaikan oleh potensi yang dimiliki para mahasiswa.



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

BAB IV
TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM KERJA

A. Bidang Kesehatan

Non-Fisik

1. Penyuluhan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi)

Penyuluhan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi) adalah penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit darah tinggi agar masyarakat lebih paham terhadap penyakit hipertensi dan mengetahui komplikasi yang bisa tiba-tiba datang seperti serangan jantung, gagal jantung, dan stroke.

2. Penyuluhan Penyakit Menular (Tuberkulosis)

Penyuluhan Penyakit Menular (Tuberkulosis) adalah penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis karena penyakit ini menular melalui udara dan harapannya masyarakat bisa tahu bagaimana cara pencegahan dan penularan penyakit ini.

3. Penyuluhan Cuci Tangan dan Gosok Gigi

Penyuluhan Cuci Tangan dan Gosok Gigi adalah penyuluhan bagi anak-anak SD agar dapat menjaga kesehatan dengan cara paling sederhana yaitu dengan cuci tangan dan bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Fisik

1. Pemeriksaan Tensi



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Pemeriksaan Tensi adalah pemeriksaan tensi untuk mengetahui penyakit hipertensi yang digunakan sebagai kontroling agar masyarakat dapat melakukan pemeriksaan tensi secara berkala agar tidak terjadi komplikasi.

2. Pendampingan Posyandu

Pendampingan Posyandu adalah program desa untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat baik balita maupun dewasa yang biasa dilakukan setiap minggu pada hari Selasa dan Sabtu.

3. Pemeriksaan Kesehatan Anak Semboja

Pemeriksaan Kesehatan Anak Semboja adalah pemeriksaan kesehatan bagi anak SD untuk memperingati hari anak sedunia yang biasa dilakukan setiap tahun untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan kesehatan anak.

B. Bidang Pendidikan

Non Fisik

1. Sosialisasi Gemar Menabung

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sifat-sifat hemat dan teliti sebelum menggunakan uang kepada Siswa/i-Siswa/i, agar tercipta perilaku hemat dan tidak sembarangan menggunakan uang. Walaupun uang saku, maka dengan terbiasanya Siswa/i mengelola uang sejak usia dini diharapkan kebiasaan baik dalam menghemat dan tidak berperilaku boros akan tertanam dalam pribadi masing-masing anak.

2. Sosialisasi Pengenalan Istilah-Istilah dalam Hukum



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat supaya menjadi masyarakat yang sadar akan hukum.

Fisik

1. Semboja Mengajar

Semboja mengajar dilakukan dengan memberikan tambahan ilmu yang bertujuan agar siswa-siswi SD lebih kreatif dan terampil.

2. Bimbingan Belajar

Pemberian bimbingan belajar yang ditujukan kepada siswa SD dari kelas 1 sampai kelas 6. Harapannya dapat membantu proses belajar dan meningkatkan motivasi serta prestasi siswa. Bimbingan belajar tersebut meliputi kegiatan bimbingan belajar seluruh mata pelajaran yang ada di SD.

3. Lomba Cerdas Cermat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta Lomba Cerdas Cermat (LCC) dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

4. Lomba Mewarnai TK dan PAUD (usia > 4 tahun), Lomba Meniup Balon PAUD (usia < 4 tahun)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membangun rasa percaya diri dan keberanian anak - anak PAUD dalam mengikuti perlombaan, melatih kemandirian anak dan juga membangun cara berpikir Siswa/i yang kritis.

5. Lomba Menghias dan Bersih-Bersih Kelas



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Tujuan dari perlombaan ini yaitu untuk menciptakan siswa-siswi SD yang sadar akan kebersihan dan keindahan kelas serta lingkungan.

C. Bidang Lingkungan

Non-Fisik

1. Penyuluhan Penggolongan Sampah Organik dan Anorganik.

Sampah merupakan masalah yang cukup serius di Kecamatan Pagerbarang, tak terkecuali Desa Semboja. Bermula dari belum adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS), serta kurangnya kesadaran masyarakat melihat persoalan sampah. Sehingga, masyarakat Desa Semboja selama ini masih membuang sampah di sungai ataupun dibuang ke pekarangan rumah yang dibakar nantinya.

Hal tersebut kemudian mengakibatkan pengelolaan sampah yang tidak teratur. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai penggolongan sampah sangat diperlukan sebagai bentuk pemberian pengetahuan dan penyadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan permasalahan pengelolaan sampah.

2. Penyuluhan Budidaya Azolla

Sebagian masyarakat Desa Semboja memiliki ternak unggas dan ikan. Namun, pakan yang diberikan masihlah bergantung kepada pakan buatan yang harganya relatif cukup tinggi. Azolla merupakan jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai alternatif pakan bagi ternak unggas ataupun ikan. Kelebihan dari Azolla sendiri di antaranya hasil produksi ternak yang lebih bagus dan harganya relative lebih murah. Oleh karenanya, dengan sosialisasi



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Azola ini diharapkan masyarakat Desa Semboja khususnya peternak unggas dan ikan dapat mengembangkannya menjadi pakan yang digunakan.

Fisik

1. Kerja Bakti

Kebersamaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan haruslah ditingkatkan. Selain menjalin semangat gotong royong antar warga, kerja bakti ini juga diharapkan menjadi sarana dalam meningkatkan kebersihan di Desa Semboja.

2. Penggolongan Sampah Organik dan Anorganik

Sampah merupakan masalah yang cukup serius di Kecamatan Pagerbarang, tak terkecuali Desa Semboja. Bermula dari belum adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS), serta kurangnya kesadaran masyarakat melihat persoalan sampah. Sehingga, masyarakat Desa Semboja selama ini masih membuang sampah di sungai ataupun dibuang ke pekarangan rumah yang dibakar nantinya.

Hal tersebut kemudian mengakibatkan pengelolaan sampah yang tidak teratur. Sehingga perlu adanya pemisahan antara sampah basah maupun kering, agar lebih mudah dalam mengolah sampah yang dapat di daur ulang. Adapun sampah yang dimaksud dapat didaur ulang ada sampah botol, sampah plastic, dan lain sebagainya.

3. Budidaya Azolla



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

Sebagian masyarakat Desa Semboja memiliki ternak unggas dan ikan. Namun, pakan yang diberikan masihlah bergantung kepada pakan buatan yang harganya relatif cukup tinggi. Azolla merupakan jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai alternatif pakan bagi ternak unggas ataupun ikan. Kelebihan dari Azolla sendiri di antaranya hasil produksi ternak yang lebih bagus dan harganya juga relatif lebih murah. Oleh karenanya, pengembangan budidaya Azolla ini bagi peternak khususnya di Desa Semboja dapat dikembangkan menjadi pakan yang digunakan secara berkelanjutan.

D. Bidang Ekonomi

Non Fisik

1. Penyuluhan Pentingnya Pembentukan Ikatan Usaha

Tidak adanya ikatan usaha dan kecenderungan untuk berusaha secara individual di desa Semboja. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya membentuk ikatan usaha sebagai jalan meningkatkan ekonomi masyarakat

2. Penyuluhan Teknik Pengemasan Produk

Potensi produk ikan lele yang dihasilkan di desa Semboja cukup baik. Dengan adanya potensi ini, dapat dibuat produk olahan ikan lele seperti keripik ikan lele dan stick duri lele. Selanjutnya, maka perlu dikembangkan hal lainnya guna menunjang peningkatan kualitas produk, salah satunya ialah bagaimana mengemas produk dengan baik. Hal tersebutlah yang mendasari



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA POSDAYA
DESA SEMBOJA 2018

*Sekretariat: Posko KKN POSDAYA Desa Semboja
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*

perlu dilakukannya penyuluhan mengenai teknik pengemasan produk agar produk yang dihasilkan dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

3. Penyuluhan Strategi Pemasaran

Pemasaran produk yang dilakukan oleh masyarakat desa Semboja masihlah belum memiliki kekuatan dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Sedangkan pemasaran sendiri, merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan keberhasilan produk sendiri. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai strategi pemasaran yang baik haruslah dilakukan guna mengembangkan pola pikir masyarakat dalam memasarkan produknya.

Fisik

1. Demo Pembuatan Keripik Ikan Lele dan Stick Duri Ikan Lele

Potensi ikan lele yang ada di desa Semboja hanya baru dimanfaatkan sebagai lauk yang relatif umum dijumpai di daerah lain. Guna membuat produk olahan dari ikan lele yang tidak banyak dijumpai di daerah lain dan sebagai alternatif dalam mengembangkan produk olahan hasil ikan lele, maka dari itu demo mengenai variasi produk olahan ikan lele perlu dilakukan.

2. Demo Pembuatan Celengan dari Bahan Bekas

Bahan-bahan bekas kerap kali tidak dimanfaatkan, padahal dapat berfungsi kembali ketika dijadikan sebagai suatu barang lain. Salah satunya ialah untuk dibuat celengan. Hal ini bertujuan agar masyarakat terpicu untuk memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada sebagai bahan dalam membuat suatu barang yang lebih bernilai dan bermanfaat.